

**PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, KEMAMPUAN,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN
FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUTANSI BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN
(STUDI EMPIRIS UNIVERSITAS DI KOTA PEKANBARU)**

Nur Elisa¹⁾, Restu Agusti²⁾, Azhari²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: ntselisanur97@gmail.com

*The Influence Of Motivation, Self Efficacy, Competence, Consideration Of
The Job Market, And Financial Awards Against The Career interest of
Accounting Student in The Field Of Taxation
(Empirical Studies University in The City Of Pekanbaru)*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of motivation, self efficacy, competence, consideration of the job market, and financial awards against the career interest of accounting students in the field of taxation. The population in this study was 5.818 active students majoring in Accounting Degree from the University in Pekanbaru City. In this study, the sample used was 374 respondents selected by using purposive sampling techniques. This study uses primary data by distributing questionnaires. The analytical method used in this study is multiple linier regression analysis. The analytical tool used in this study is Stastistical Product and Service Solution (SPSS) version 25.0. The results of this study found that motivation, self efficacy, competence, consideration of the job market, and financial awards significantly influence $\alpha < 0.05$ against career interest of accounting students in the field of taxation. Based on total Adjusted R Square result, showed that 66% variables of workin career interest can be explained by variable of motivation, self efficacy, competence, consideration of the job market, and financial awards. And the rest of 34% can be explained by other variables which not included in this research.

Keywords : Motivation, Self Efficacy, Competence, Consideration Of The Job Market, Financial Awards, And Interest in Accounting Careers in The Field Of Taxation

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang paling banyak diminati oleh masyarakat saat ini. Hal tersebut dibuktikan dari data

World Bank tahun 2014 yang menyatakan bahwa lulusan mahasiswa akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata tiap tahun adalah berjumlah 77.330 orang. Peringkat pertama terbanyak

penghasil lulusan akuntansi adalah Indonesia yang berkontribusi 45%. Indonesia menghasilkan lebih dari 35.000 lulusan akuntansi setiap tahunnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Dengan banyaknya lulusan akuntansi tersebut, tentunya mahasiswa menginginkan karir yang membuat mereka mampu bersaing dengan mahasiswa lain. Menurut Widyasari (2010), dalam pemilihan karir haruslah didasari oleh minat dan rencana karir. Menurut Sardiman (2011), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Misalnya dengan mengadakan penjurusan profesi mahasiswa sesuai dengan minat berkarirnya.

Dari penjurusan profesi akuntansi tersebut ada beberapa macam profesi yang dapat dipilih yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pajak. Masing-masing dari cabang profesi akuntan tersebut memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Salah satu profesi yang dapat direncanakan mahasiswa untuk berkarir adalah akuntan pajak.

Menurut Kusumaningtyas (2013) akuntan pajak adalah seseorang yang bekerja untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan.

Karir dalam bidang perpajakan banyak jenisnya, salah satunya adalah konsultan pajak.

Menurut PMK RI Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak, yang dimaksud dengan konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Tetapi dalam kenyataannya, regenerasi konsultan pajak pada segmen *fresh graduate* ini masih dianggap sangat sedikit dibandingkan dengan output lulusan akuntansi di Indonesia. Berdasarkan data Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2017) tercatat jumlah konsultan pajak hanya mencapai 3.500 orang dan didominasi oleh segmen usia lebih dari 50 tahun sebesar 1.714 orang atau 48,97%. Disisi lain, minat untuk menjadi konsultan pajak pada segmen *fresh graduate* (dibawah 30 tahun) hanya mencapai 298 orang atau 8,51%. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya minat lulusan sarjana S1 akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Berikut ini tabel data struktur usia konsultan pajak di Indonesia berdasarkan data dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia tahun 2017 :

Tabel 1
Struktur Usia Konsultan Pajak di Indonesia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 tahun	298 orang	8,51%
2	30-39 tahun	652 orang	18,63%
3	40-49 tahun	836 orang	23,89%
4	50-59 tahun	941 orang	26,88%
5	> 59 tahun	773 orang	22,09%

Sumber : *Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2017)*

Berkurangnya minat ini juga didukung oleh perkembangan jumlah konsultan pajak di Indonesia yang dianggap terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar. Berikut ini dapat dilihat grafik perkembangan jumlah konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2010-2017 :

Gambar 1



Gambar 1 :
Perkembangan Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia tahun 2010-2017

Berdasarkan data dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sampai 2015 jumlah konsultan pajak mengalami peningkatan per tahunnya, tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.590 orang lalu kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebanyak 372 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan konsultan pajak tidak dinamis, sehingga diasumsikan bahwa hal ini berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi yang mengalami fluktuatif.

Begitupun yang terjadi dengan sedikitnya jumlah anggota konsultan pajak yang terdaftar di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) wilayah Pekanbaru yang berjumlah 35 orang dengan 15 kantor konsultan pajak yang terdaftar. Sedangkan jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama dan KPP

Senapelan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Wajib Pajak Kota Pekanbaru tahun 2017

Jenis Wajib Pajak	KPP Pratama Tampan	KPP Pratama Senapelan
Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan	80.079	39.887
Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan	22.540	5.154
Wajib Pajak Badan	8.942	5.074

Sumber : *KPP Pratama Tampan dan KPP Pratama Senapelan, 2018*

Hal ini menunjukkan jumlah konsultan pajak tidak cukup untuk menaungi banyaknya wajib pajak yang membutuhkan konsultasi pajak sehingga diperlukan lebih banyak lagi konsultan pajak terdaftar yang dapat membantu wajib pajak dalam mengatur pajaknya.

Dengan sedikitnya jumlah konsultan pajak, tentunya terdapat peluang besar bagi mahasiswa untuk dapat berkarir di bidang tersebut. Seperti yang dilansir laman okezone.com, Robert Pakpahan, Direktur Jenderal Pajak Indonesia, mengatakan bahwa saat ini Indonesia kekurangan konsultan pajak, dibutuhkan lebih banyak konsultan untuk menaungi 18 juta wajib pajak yang wajib melaporkan SPT. Ditjen pajak juga memperkirakan setiap tahunnya bertambah sekitar 2-3 juta wajib pajak.

Fenomena-fenomena diatas mengindikasikan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Menurut Kusumaningtyas (2013), hal ini dikarenakan persepsi mahasiswa bahwa bidang perpajakan itu menyulitkan karena di dalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-

peraturan yang selalu berganti setiap tahunnya. Apalagi untuk menjadi seorang konsultan pajak harus memiliki Izin Praktik Konsultan Pajak dengan cara mengikuti dan lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) atau mengikuti kegiatan penyetaraan tingkat sertifikasi bagi pensiunan pegawai Direktorat Jenderal Pajak. Sertifikat konsultan pajak itu sendiri memiliki 3 tingkatan yaitu tingkat A, tingkat B, dan tingkat C yang tentunya tidak mudah untuk untuk mendapatkannya karena materi yang diujikan sangat banyak dan sulit.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. faktor pertama motivasi, menurut Ikbal (2011) motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu dimana seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan apakah dengan menjalankan profesi dibidang pepajakan dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkannya

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah *self efficacy*. Baron dan Byrne (dalam Rahmi dkk, 2014) merujuk *self efficacy* pada keyakinan seseorang bahwa ia sanggup mengerjakan tugas, melewati hambatan dan mencapai tujuannya. *Self efficacy* merupakan keyakinan atas kemampuan, kesanggupan dan tindakan seseorang dalam menghadapi suatu persoalan dan apa yang akan ia lakukan untuk mencapai tujuannya.

Fakor ketiga yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah kemampuan. Menurut Thoah (dalam Yulius, 2014) kemampuan merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kematangan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan. ketika individu tertarik pada suatu hal dan memiliki kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tentu akan berharap mendapatkan hasil yang sesuai tujuan yang diharapkan melalui usaha yang setimpal.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah pertimbangan pasar kerja. Menurut Andersen (2012) pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah penghargaan finansial. Menurut Marwansyah (2012), penghargaan finansial merupakan penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, yang adil dan layak kepada karyawan, sebagai balasan atas kontribusi/jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Yulianti, dkk (2016) mengenai pengaruh motivasi, *self efficacy*, dan kemampuan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan studi kasus mahasiswa di Kota Palembang. Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya adalah waktu penelitian yakni tahun 2018, dan menambah variabel independen penelitian yaitu pertimbangan pasar kerja dari penelitian Haposan (2017) karena keamanan dan akses dalam pekerjaan menjadi faktor pertimbangan seseorang memilih karir. Dan variabel penghargaan finansial dari penelitian Putri (2015) karena finansial menjadi faktor penentu seseorang memilih pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhannya.

Dari segi populasi dan sampel pun berbeda, penelitian ini mengambil populasi mahasiswa jurusan S1 akuntansi perguruan tinggi di Pekanbaru meliputi Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau dengan pertimbangan mudah diakses.

Maka berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah

motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan? 2) Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan? 3) Apakah kemampuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan? 4) Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan? 5) Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan. 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori harapan atau Teori ekspektansi (*expectancy theory*) dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964. Teori ini berasumsi

jika seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tersebut tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Teori harapan ini didasarkan atas tiga aspek, yaitu harapan (*expectancy*), nilai (*valence*), dan pertautan (*instrumentality*).

Teori Perilaku Terencana (*Planned Behavior Theory*)

Teori perilaku terencana merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori perilaku terencana adalah teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia juga pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu (Ajzen, 2005). Ada tiga aspek dalam teori ini yaitu sikap yang mempengaruhi perilaku, keyakinan norma yang memengaruhi norma subjektif, dan keyakinan kontrol yang mempengaruhi kontrol terhadap perilaku.

Minat

Slameto (2010) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sardiman (2011) mengemukakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Karir Dibidang Perpajakan

Menurut Ekaningrum (2002) Karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing

peran atau status. Mengutip artikel akuntansi dalam situs jurnalakuntansikeuangan.com setidaknya terdapat tujuh peluang karir yang dapat digeluti oleh mahasiswa yang tertarik di bidang perpajakan, diantaranya pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, *tax planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP), *tax adviser* di Kantor Konsultan Pajak (KKP), *taxman* di perusahaan, pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan, konsultan pajak mandiri, dan mendirikan kantor konsultan pajak.

Motivasi

Menurut Suprihanto, dkk (2002) Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kreitner dan Angelo (2014) motivasi mempresentasikan proses psikolog yang menyebabkan stimulasi arahan dan kegiatan yang dilakukan sukarela dan di arahkan pada suatu tujuan.

Self Efficacy

Baron dan Byrne (dalam Rahmi dkk, 2014) merujuk *self efficacy* pada keyakinan seseorang bahwa ia sanggup mengerjakan tugas, melewati hambatan dan mencapai tujuannya. Alwisol (dalam Rahmi dkk, 2014) *self efficacy* merupakan penilaian atas diri sendiri apakah orang tersebut berlaku baik atau buruk, benar atau salah dan sanggup atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan syarat tertentu.

Kemampuan

Toha dalam (Yulius, 2014) kemampuan merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kematangan pengetahuan dan

ketrampilan yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Kemampuan menurut Arumrani (2017) ada dua kelompok yaitu kemampuan intelektual, dan kemampuan fisik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Zaid (2015), Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Menurut Rediana Setiyani (2011) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi empat aspek, yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi

Penghargaan Finansial

Menurut Rivai (2011) penghargaan finansial merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan. Komponen Penghargaan finansial menurut Rivai (2011) yaitu gaji, upah, insentif, dan kompensasi tidak langsung. Menurut Rivai (2011) ada dua prinsip dalam pemberian penghargaan finansial yaitu asas adil dan asal wajar.

Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Ikbal (2011) motivasi adalah sebagai dorongan, merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang memiliki tujuan tertentu. Kaitan antara motivasi dan minat ini didukung dalam teori motivasi harapan, yaitu kecenderungan seseorang untuk

bertindak bergantung pada harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan terdapat daya tarik pada hasil tersebut bagi orang yang bersangkutan. Hal ini juga didukung teori perilaku terencana dimana motivasi dari luar diri seseorang dipengaruhi oleh hal-hal yang terjadi di sekitar orang tersebut. Sehingga ketika seseorang memiliki harapan yang tinggi, dari harapan tentu berdampak pada motivasi yang meningkat sehingga minat seseorang tersebut menjadi meningkat pula.

H₁ : Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

Baron dan Byrne (dalam Rahmi dkk, 2014) merujuk *self efficacy* pada keyakinan seseorang bahwa ia sanggup mengerjakan tugas, melewati hambatan dan mencapai tujuannya. *Self efficacy* merupakan keyakinan atas kemampuan, kesanggupan dan tindakan seseorang dalam menghadapi suatu persoalan dan apa yang akan ia lakukan untuk mencapai tujuannya. Hubungan *self efficacy* dengan minat didukung dengan teori pengharapan yaitu didalam teori pengharapan terdapat salah satu aspek yaitu harapan. Ketika seseorang cenderung tertarik dan memiliki harapan untuk mencapai hasil sesuai tujuan yang ditetapkan seseorang tentu harus memiliki keyakinan terhadap dirinya bahwa dirinya sanggup melakukan tugas dan melewati hambatan untuk mencapai tujuannya tersebut. Jika

self efficacy meningkat, maka minat berakarir di bidang perpajakan juga semakin tinggi.

H₂ : *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pengaruh Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Thoha (dalam Yulius, 2014) kemampuan merupakan salah satu unsur yang berkaitan dengan kematangan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman maupun pelatihan. Pengaruh kemampuan terhadap minat didukung oleh teori pengharapan yaitu ketika individu tertarik pada suatu hal dan memiliki kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tentu akan berharap mendapatkan hasil yang sesuai tujuan yang diharapkan melalui usaha yang setimpal. Hal ini juga didukung oleh teori perilaku terencana yang didalamnya terdapat salah satu aspek yaitu kontrol perilaku yang merupakan kepercayaan atas sumber daya dan kesempatan yang dimiliki seseorang dalam mengantisipasi masalah yang dihadapi dalam menentukan perilaku yang akan ditunjukkan. Keyakinan dapat berasal dari pengalaman yang dimiliki atau pengamatan seseorang atas hal yang dikerjakan oleh orang lain tentang hal serupa yang akan mempengaruhi ketertarikan orang tersebut terhadap perilaku tertentu. Jika kemampuan meningkat, maka minat berakarir di bidang perpajakan juga semakin tinggi.

H₃ : Kemampuan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Andersen (2012) pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pekerjaan yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya konsultan pajak. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Jika pertimbangan pasar kerja di bidang perpajakan lebih baik dibandingkan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan pun akan semakin tinggi.

H₄ : Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan

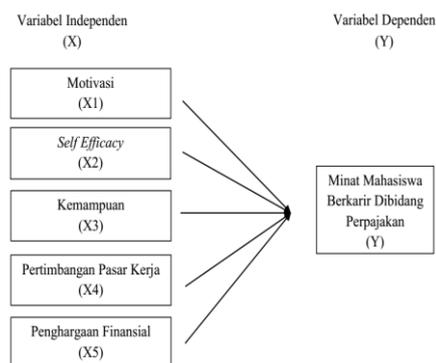
Menurut Nuraini (2013) penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan sebagai daya tarik utama untuk memberi kepuasan pada karyawan. Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan apakah dengan menjalankan karir di bidang perpajakan dapat memenuhi kebutuhannya yang berupa

penghargaan finansial. Karir dibidang perpajakan salah satunya adalah konsultan pajak yang dalam kenyataannya tidak hanya memberikan satu jasa konsultan saja kepada wajib pajak baik badan maupun orang pribadi, tetapi bisa lebih dari sepuluh wajib pajak yang diberikan jasa konsultan, sehingga dalam memilih suatu pekerjaan, tentunya mahasiswa mengharapkan penghargaan finansial yang adil dan layak serta wajar dari pekerjaan tersebut. Jika penghargaan finansial semakin besar dan diberikan secara adil dan layak serta wajar, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan juga semakin tinggi.

H₅ : Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Model Penelitian

Gambar 2
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas di Kota Pekanbaru yaitu Universitas Riau,

UIN Sultan Syarif Kasim,, Universitas Islam Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan dikerucutkan menggunakan rumus *slovin*, yang menjadi responden sebanyak 374 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel minat berkarir diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Kusumaningtyas (2013) yaitu : peluang berkarir, tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, gaji yang besar, fasilitas yang memadai, keinginan berkarir dibidang perpajakan setelah selesai studi.

Variabel motivasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Yulianti, dkk (2016) yaitu : kesesuaian pendidikan dengan keinginan berkarir, gaji tambahan yang tinggi, dan peningkatan keahlian aplikatif.

Variabel *self efficacy* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Yulianti, dkk (2016) yaitu : bertanggung jawab terhadap tugas, dan dapat mengatasi masalah yang lebih kompleks.

Variabel kemampuan diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Yulianti, dkk

(2016) yaitu : indeks prestasi, dan kemampuan memecahkan masalah.

Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Putri (2015) yaitu : jaminan keamanan kerja, dan akses lowongan kerja

Variabel penghargaan finansial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan Putri (2015) yaitu : penghasilan awal yang tinggi, ketersediaan dana pensiun, dan kenaikan penghasilan lebih cepat.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 25.0. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi dikatakan tidak memiliki kecenderungan adanya gejala multikolinearitas adalah apabila memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. (Ghozali, 2016).

Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemanapun model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1

(satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi di 5 Universitas Kota Pekanbaru. Dari 374 kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 359 kuesioner.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat (Y)	359	8	25	19,38	3,360
Motivasi (X1)	359	8	20	16,44	2,370
Self Efficacy (X2)	359	7	15	12,71	1,661
Kemampuan (X3)	359	7	15	12,19	1,913
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	359	7	15	13,22	1,696
Penghargaan Finansial (X5)	359	4	15	13,61	1,661
Valid N (listwise)	359				

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kuantitas data dari penelitian ini cukup baik, iarena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi.

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas data untuk semua butir pernyataan pada

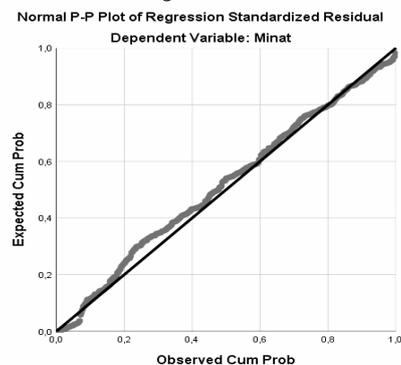
variabel minat berkarir di bidang perpajakan, motivasi, *self efficacy*, kemampuan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,104$), maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk setiap variabel, diperoleh hasil *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari grafik Normal P-Plot diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal. Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hal ini juga diperkuat dengan uji normalitas secara statistik yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat dari tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		359
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,8694597
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,056
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Residual lebih besar dari 0.05 yaitu 0,200. Maka disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi mengikuti sebaran normal, sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikoloniaritas

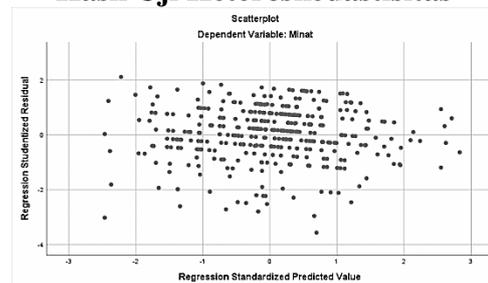
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	
Motivasi (X1)	,832	1,201
Self Efficacy (X2)	,840	1,190
Kemampuan (X3)	,691	1,447
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	,683	1,464
Penghargaan Financial (X5)	,729	1,372

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai VIF untuk seluruh independen < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari gambar Scatterplot diatas terlihat bahwa data tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,015	1,739		,009	,993
Motivasi (X1)	,234	,071	,165	3,308	,001
Self Efficacy (X2)	,317	,100	,157	3,157	,002
Kemampuan (X3)	,254	,096	,145	2,646	,009
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	,277	,109	,140	2,542	,011
Penghargaan Financial (X5)	,348	,108	,172	3,230	,001

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,015 + 0,234X_1 + 0,317X_2 + 0,254X_3 + 0,277X_4 + 0,348X_5 + e$$

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	t _{hitung}		t _{tabel}	Sig.		A
Motivasi	3,308	>	1,967	0,001	<	0,05

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 7 variabel motivasi memiliki t_{hitung} sebesar 3,308 > t_{tabel} 1,967, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak, maka terdapat pengaruh dari variabel motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian **H₁ diterima**.

Hal ini membuktikan bahwa minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang timbul dalam dirinya untuk melakukan suatu tindakan secara sadar maupun tidak sadar sesuai dengan tujuannya.

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	t _{hitung}		t _{tabel}	Sig.		A
Self Efficacy	3,157	>	1,967	0,002	<	0,05

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.11 variabel *self efficacy* memiliki t_{hitung} sebesar 3,157 > t_{tabel} 1,967, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak,

maka terdapat pengaruh dari variabel *self efficacy* terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian **H₂ diterima**.

Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan seseorang terhadap dirinya untuk memenuhi tujuan yang ia miliki akan mempengaruhi minat seseorang untuk tertarik berkarir di bidang perpajakan.

Kemampuan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	t _{hitung}		t _{tabel}	Sig.		A
Kemampuan	2,646	>	1,967	0,009	<	0,05

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 9 variabel kemampuan memiliki t_{hitung} sebesar 2,646 > t_{tabel} 1,967, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak, maka terdapat pengaruh dari variabel kemampuan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian **H₃ diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengerjakan sesuatu.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	t _{hitung}		t _{tabel}	Sig.		A
Pertimbangan Pasar Kerja	2,542	>	1,967	0,011	<	0,05

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 10 variabel pertimbangan pasar kerja memiliki t_{hitung} sebesar $2,542 > t_{tabel}$ 1,967, dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh dari variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian **H_4 diterima.**

Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk tertarik berkarir di bidang perpajakan akan dipengaruhi oleh aspek peluang dari pekerjaan tersebut, misalnya berupa akses tempat kerja yang mudah, jaminan keselamatan dan keamanan kerja yang baik, lingkungan kerja yang kondusif, dan lain-lain.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis 5

Variabel	t_{hitung}		t_{tabel}	Sig.	A
Penghargaan Finansial	3,230	>	1,967	0,001	< 0,05

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 11 variabel penghargaan finansial memiliki t_{hitung} sebesar $3,230 > t_{tabel}$ 1,967, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh dari variabel penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian **H_5 diterima.**

Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berupa gaji, upah, promosi, insentif maupun hadiah akan mempengaruhi minat seseorang untuk tertarik berkarir di bidang perpajakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,670	,660	2,890

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,660. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 66,0% terhadap dependen dan sisanya sebesar 34,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel motivasi, *self efficacy*, kemampuan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Keterbatasan

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel Motivasi, *Self Efficacy*, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis mahasiswa S1 Akuntansi di 5 Universitas Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 374 mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai

instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil uji dari kuesioner yang telah disebar sesuai dengan jumlah sampel.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi. Variabel yang dapat ditambahkan seperti pengakuan profesional, lingkungan keluarga, dan nilai-nilai sosial.
2. Disarankan menggunakan sampel penelitian mahasiswa S1 Akuntansi lebih dari 5 Universitas serta dapat menambahkan sampel mahasiswa selain di Kota Pekanbaru agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi.
3. Penyebaran kuesioner dapat disertai dengan wawancara yang mungkin dapat membantu dalam mengendalikan jawaban tiap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I, 2005, *Attitudes, Personality and Behavior*, 2nd Edition, Berkshire, GBR: McGraw-Hill Professional Publishing.
- Arumrani, Nadella, 2017, *Analisis Pengaruh Persepsi, Motivasi, Kemampuan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Skripsi Sarjana Thesis, Universitas Muria Kudus
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ikkal, Muhammad, 2011, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, Skripsi, Semarang, Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kusumaningtyas, Mei Trisnawati, 2013, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Dibiidang Perpajakan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 1, No. 2
- Rivai, Veithzal. 2011. "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulianti, Emi., Anton Arisman, dan Cherrya Dhia Wenny, 2016, *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Dibiidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Palembang)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa STIE Multi Data Palembang
- Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.